

**AKSI NYATA MODUL 1.4.a.10**  
**PENERAPAN BUDAYA POSITIF**

**"Menanamkan Kecintaan terhadap Budaya Bangsa khususnya Lagu Tradisional sebagai Wujud dari Profil Pelajar Pancasila yang Berkebhinekaan Global"**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Dalam Profil Pelajar Pancasila ada 6 karakter yang hendaknya dapat diterapkan pada murid. Karakter-karakter tersebut antara lain beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Sebagai guru hendaknya kita bisa menuntun anak didik kita menjadi pelajar sesuai karakter tersebut. Dalam karakter berkebhinekaan global, pelajar Indonesia harus dapat mempertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitasnya tetapi tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya asing. Mirisnya banyak anak dan remaja zaman sekarang lebih tertarik pada budaya negara lain seperti fenomena K-Pop yang melanda. Hal ini tentu sangat memprihatinkan karena generasi sekarang khususnya usia anak usia SD lebih hafal lagu luar negeri yang tidak sesuai dengan usia mereka dibanding lagu tradisional atau lagu daerah yang merupakan warisan dari budaya bangsa mereka sendiri.

Dalam penerapan budaya positif ini, saya berusaha menanamkan kecintaan terhadap budaya bangsa khususnya terhadap lagu tradisional oleh karena itu sebagai calon guru penggerak saya melakukan aksi nyata dengan judul "Menanamkan Kecintaan terhadap Budaya Bangsa khususnya Lagu Tradisional sebagai Bagian dari Profil Pelajar Pancasila yang Berkebhinekaan Global"

### **1.2 TUJUAN**

- Untuk menumbuhkan budaya positif yaitu rasa cinta terhadap budaya bangsa khususnya lagu tradisional dalam bentuk pembiasaan di kelas
- Menuntun siswa dalam penerapan karakter Profil Pelajar Pancasila yang berkebhinekaan global
- Menumbuhkan karakter baik pada murid

### **1.3 TOLOK UKUR**

- Mewujudkan siswa yang memiliki karakter profil pelajar pancasila yang berkebhinekaan global
- Siswa semangat dalam menyanyikan lagu tradisional saat pembiasaan di kelas
- Siswa mau belajar tentang lagu tradisional yang belum diketahui

### **1.4 LINIMASA TINDAKAN YANG AKAN DILAKUKAN**

Rincian dari tindakan aksi nyata yang dilakukan adalah :

- Meminta izin dan dukungan dari kepala sekolah terkait aksi nyata yang dilakukan
- Berkoordinasi dengan tim guru di kelas
- Melakukan pendekatan terhadap siswa untuk aksi nyata yang akan dilakukan
- Memberi tantangan ke pada siswa saat agenda Happy Day untuk menarik minat siswa. Anak-anak mendapat tantangan untuk menampilkan pertunjukan lagu daerah secara berkelompok. Anak-anak dengan semangat, belajar dan berlatih dengan kelompoknya untuk menyanyikan lagu tradisional/lagu daerah lalu menampilkannya pada acara Happy Day di kelas.
- Setelah agenda Happy Day, menyanyikan lagu tradisional di kelas dilakukan sebagai pembiasaan di kelas.
- Melakukan sosialisasi kepada seluruh warga sekolah baik kepala sekolah, rekan guru, peserta didik dan orang tua demi terwujudnya budaya positif yang dikehendaki.

### **1.5 FAKTOR YANG DIHADAPI**

#### **FAKTOR PENDUKUNG**

- Dukungan dari kepala sekolah, tim guru, rekan guru serta orang tua
- Pengetahuan murid terhadap budaya bangsa khususnya lagu tradisional tentu akan semakin bertambah

#### **FAKTOR PENGHAMBAT**

- Keterbatasan siswa dalam mengetahui dan hafal terhadap macam-macam lagu tradisional. Hal ini tentu menjadi tantangan tersendiri karena kita selaku guru harus banyak mengenalkan lagu-lagu tradisional atau lagu daerah supaya mereka mengenal dan mengetahuinya.

## **1.6 HASIL AKSI NYATA**

- Siswa menjadi terbiasa menyanyikan lagu tradisional/lagu daerah sebagai pembiasaan di kelas
- Siswa semakin mengenal dan mencintai lagu tradisional atau lagu daerah sebagai bagian dari budaya bangsa yang wajib dilestarikan

## **1.7 RENCANA PERBAIKAN DI MASA MENDATANG**

Konsistensi dalam penerapan budaya positif yaitu pembiasaan menyanyi lagu tradisional di kelas. Selain itu yang menjadi pekerjaan rumah bagi saya selaku calon guru penggerak yaitu upaya untuk bergerak, tergerak dan menggerakkan rekan guru lain kaitannya dalam penerapan budaya positif serta membangun kolaborasi yang harmonis demi terciptanya lingkungan pendidikan belajar yang ideal baik untuk guru maupun untuk siswa.